PENERAPAN MEDIA AUDIO-VISUAL
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS V
DI SD AL-IRSYAD 01 PURWOKERTO

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :
LU'LU UL JANAH
NIM. 1223305068

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS V
DI SD AL-IRSYAD 01 PURWOKERTO

Lu'lu Ul Janah
Program Studi S1 Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Hal yang menarik dari penelitian ini adalah pada setingkat sekolah dasar memiliki guru mata pelajaran bahasa Inggris. Sehingga guru tersebut lebih focus dalam melakukan proses pembelajaran dan menghadirkan media yang baik seperti video. Dalam satu minggu mata pelajaran bahasa Inggris untuk kelas V hanya 3x35 menit untuk setiap kelasnya dengan menggunakan media audio-visual video, namun mampu menghasilkan nilai evaluasi yang maksimal. Dari hal tersebut menjadi latar belakang peneliti melakukan penelitian di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto mengenai media audio-visual berupa video dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media audio-visual pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas V di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu suatu studi empiris dengan cara terjun langsung dilokasi penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, proses pembelajaran bahasa Inggris dilakukan dengan media audiovisual berbentuk video.. Penggunaan media tersebut digunakan dengan berbagai pertimbangan seperti kemampuan sekolah, kompetensi guru, karakteristik siswa, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Penggunaan media audiovisual juga dilakukan dengan beberapa langkah-langkah agar media tersebut berfungsi sebagaimana mestinya dan tujuan pembelajaran tercapai. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran menggunakan media audio-visual adalah siswa berdoa, guru memberikan salam, muroja'ah bersama, guru mulai masuk kemateri, kemudian menggunakan media audio-visual berupa video, setelah penggunaan media berupa video guru memberikan latihan terhadap empat keterampilan yang perlu dikuasai dalam pembelajaran bahasa Inggris, setelah itu guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang diberikan, dan kegiatan akhirnya guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Kata Kunci : **Media Audio Visual, Bahasa Inggris.**

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTRA LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 9

C. Rumusan Masalah 11

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

E. Kajian Pustaka 11

F. Sistematika Pembahasan 13

IAIN PURWOKERTO

BAB II MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS AUDIO VISUAL

A. Pengertian Media Pembelajaran 15

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Media 16

2. Fungsi Media Pembelajan 18

3. Urgensi atau Pentingnya Media dalam Pembelajaran 20

4. Media pembelajaran Audio 22

5. Media Pembelajaran Visual 25

6. Media Pembelajaran Audio-Visual 26

7. Kekurangan dan Kelebihan Media Pembelajaran Audio Visual 30

8. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual 33

B. Mata pelajaran bahasa inggris 37

1. Pengertian Bahasa Inggris 37

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris 45

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SD/MI 46

C. Penerapan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris 46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 49

B. Tempat dan Waktu Penelitian 49

C. Sumber Data 50

IAIN PURWOKERTO

D. Teknik Pengumpulan Data 51

E. Teknik Analisis Data 53

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah 56

B. Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto 66

C. Penyajian Data..... 68

D. Analisis Data 76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 91

B. Saran-saran 93

C. Kata Penutup 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu ujaran, oleh karena itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya sebelum pelajaran membaca dan menulis. Oleh karena itu pelajaran bahasa harus diisi dengan kegiatan berbahasa bukan kegiatan mempelajari kaidah-kaidah bahasa.[1] Pembelajaran bahasa bukan hanya sekedar sebagai pengetahuan tetapi untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat untuk berinteraksi dengan manusia lain yang memahami bahasa tersebut. Memahami dan mempelajari kaidah dalam bahasa memang penting tetapi bukan itu yang menjadi focus pembelajaran. Focus pembelajaran bahasa harus pada bagaimana siswa mampu menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan nyata, bukan hanya sebagai pengetahuan semata.

Bahasa bukan sekedar diajarkan dan dipahami tetapi perlu ada pembiasaan agar bahasa itu dapat dikuasai dengan baik oleh si pengguna bahasa. Selain pelaksanaan pembiasaan dalam mempelajari bahasa, kemampuan berbahasa sudah dimiliki setiap anak secara alami. Dalam pembelajaran ada beberapa komponen penting yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah media atau alat penyampai pesan kepada siswa agar siswa mampu menerima isi pelajaran dengan maksimal.

[1] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 58

IAIN PURWOKERTO

McNamara menyatakan bahwa anak memiliki daya alami untuk belajar bahasa serta di kepala manusia terdapat semacam lumbung leksikon.[2] Dengan begitu setiap individu mempunyai kesempatan mengembangkan kemampuan bahasanya dengan berbagai cara yang memang dapat membantu kemampuan bahasa berkembang dengan baik. Setiap individu memiliki karakter yang berbeda sehingga dalam proses pengembangan kemampuan berbahasa pun dengan cara yang berbeda pula. Semua individu berhak menggunakan bahasa apapun jika memang lingkungannya mendukung penggunaan bahasa yang diinginkannya.

Belum diketahui mengenai cara atau metode yang paling tepat digunakan untuk mengembangkan daya alami atau bakat alami berbahasa setiap anak yang dikemukakan oleh McNamara. Dalam dunia pendidikan sendiri masih melakukan berbagai upaya untuk memecahkan masalah tersebut.

Meskipun kita mengakui bahwa seorang anak memiliki daya alami untuk menguasai bahasa tetapi pada nyatayanya kita juga belum bisa menjelaskan secara gamblang mengenai bagaimana proses belajar yang bisa menjadikan seseorang mahir berbahasa.

Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan melakukan berbagai upaya agar bakat alami anak tersebut dapat dikembangkan dan digunakan dengan baik melalui proses pendidikan bahasa. Dalam melakukan proses pendidikan didukung banyak unsur yang dapat mengoptimalkan proses pendidikan tersebut. Salah satunya yaitu berupa media pendidikan atau media pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

[2] Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm. 23-24

Upaya tersebut juga danggap sebagai proses belajar anak. Belajar adalah suatau proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.[3] Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Terlebih lagi belajar bahasa yang memang digunakan di lingkungan atau dalam proses bermasyarakat maka belajar bahasa harus dibiasakan dengan menggunakannya untuk berinteraksi dengan lingkungan. Dengan belajar setiap individu diharapkan mampu menunjukkan perubahan tingkah laku pada diri individu tersebut yang mungkin disebabkan terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.

Belajar kali ini adalah belajar tentang bahasa asing yang selama ini masih menjadi momok bagi para siswa pada umumnya. Berbagai upaya dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas oleh guru, dan ternyata penyampaian pesan materi kepada siswa tidak cukup dilakukan oleh guru saja. Guru memerlukan bantuan alat yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan yang tidak dapat dilakukan oleh guru dalam kapasitasnya sebagai seorang penyampai pesan materi. Seperti yang sudah dikatakan di atas, alat yang dapat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran secara optimal adalah media. Berdasarkan tingkatan usia anak sekolah dasar krlas V menurut teori pengalaman belajar Edgar Dale belajar yang baik adalah belajar yang menghadirkan pengalamn yang nyata kepada siswa agar mereka mengalami langsung apa yang mereka pelajari.

IAIN PURWOKERTO

[3] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Press, 2011), hlm 1

Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,keterampilan, atau sikap. Bukan hanya sekedar alat atau benda mati yang digunakan untuk membantu manyampaikan pesan (materi) kepada siswa.

Media itu sendiri dapat diklasifikasikan, salah satunya yaitu taksonomi menurut Rudy Bretz dalam bukunya Arif S. Sadiman, dkk. Bretz mengidentifikasi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok, yaitu : suara, visual, dan gerak.[4] Disamping itu Bretz juga membedakan antara media siar *(telecomunication)* dan media rekam *(recording)* sehingga terdapat delapan kasifikasi media : media audiovisual gerak, media audio-visual diam, media audio semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi gerak, media audio, dan media cetak. Dari taksonomi Bretz dapat diambil kesimpulan bahwa unsur pokok dari media adalah unsur penglihatan, pendengaran, dan gerakan. Agar media tersebut dapat berfungsi dengan maksimal maka dapat dilakukan kombinasi dari ketiga unsur tersebut.

IAIN PURWOKERTO

Media digunakan sebagai alat penyampai pesan atau materi dalam proses pembelajaran agar mudah diterima oleh siswa. Muchtar dan Iskandar menjelaskan bahwa alat bantu bagi sebuah peristiwa pembelajaran sangat efektif bagi pencapaian tujuan pembelajaran. Alat bantu ini dikenal dengan istilah media pembelajaran.[5] Banyak media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran,

---

[4] Arif S, Sadiman, dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm, 20

[5] Mukhtar, Iskandar, *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm, 11

ada yang bersifat manual non elektronik atau yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran seperti papan tulis, kapur/spidol, buku dan lain sebagainya. Ada juga yang bersifat modern yang serba elektronik seperti computer, laboratorium bahasa, film, OHP, dan lain-lain.

Dalam perkembangannya, media berkembang sangat pesat. Teknologi pada zaman modern ini sangat membantu dunia pendidikan menciptakan sebuah alat bantu untuk membantu proses pendidikan. Banyak media yang dihasilkan dari teknologi saat ini. Ada banyak jenis dari media itu sendiri, tetapi media audio-visual lebih dianggap sebagai media yang baik karena pada dasarnya, setiap manusia lebih cepat menguasai atau memahami sesuatu dengan cara melihat dan mendengar langsung. Setiap individu lebih dominan penggunaan indera pendengaran dan pengliatannya.

IAIN PURWOKERTO

Disamping sebagai alat penyampai pesan media audio-visual juga dapat digunakan sebagai penarik minat siswa dalam melakukan pembelajaran. Belajar bahasa juga harus menggunakan media agar bahasa target dapat diterima dengan baik selain proses pembiasaan penggunaan bahasa target. Karena selama ini siswa masih kesulitan dalam belajar bahasa terutama bahasa asing. Untuk itu di upayakan dalam proses pembelajarannya menggunakan media yang mendukung dan memudahkan proses pembelajaran bahasa.

Khususnya dalam pembelajaran bahasa asing (bahasa Inggris) ada keterampilan mendengarkan *(listening*) yang itu memang salah satu keteampilan yang harus dikuasai dalam belajar bahasa asing tersebut. Penggunakan media audio-visual sangat tepat karena disamping menampilkan gambar media tersebut

juga memberikan suara yang dapat digunakan sebagai latihan keterampilan mendengarkan (*listening)*. Dapat juga dijadikan sebagai pembiasaan indera pendengaran mendengarkan intonasi maupun pelafalannya.

Siswa pada era sekarang sangat menguasai teknologi. Mereka sangat menyukai penggunaan teknologi karena dianggap memudahkan oleh karena hal tersebut pembelajaran yang mengandung unsur teknologi akan menambah semangat dan antusias siswadalam mengikuti proses pembelajaran. Media audio-visual merupakan produk dari kemajuan teknologi saat ini yang diupayakan dapat membantu dalam proses pembelajaran mencapai tujuan pendidikan nasional. Dale (1969: 180) mengemukakan bahwa bahan-bahan audio-visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran.[6] Berdasarkan pendapat Dale tersebut disamping media yang canggih harus diimbangi juga pengguna yang profesioal (guru) dalam penyampaian pesan atau informasi kepada siswa.

IAIN PURWOKERTO

Jenis pertama media yang dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio-visual murni. Jenis kedua adalah media audio-visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opaque, OHP, dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dari rekaman kasetyang dimanfaatkan secara bersamaan dalam suatu waktu atau satu proses pembelajaran.

Dilihat dari indera yang terlibat, media audio-visual adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang

[6] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 23

terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja. Manfaat dan karakteristik lainnya dari media audio-visual dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, diantaranya adalah :

1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
2. Film/video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan
3. Pesan yang disampaikannya cepat dan mudah diingat
4. Mengembangkan imajinasi siswa
5. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang realistik
6. Semua peserta didik dapat belajar dari film, baik yang pandai maupun yang kurang pandai
7. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.[7]

IAIN PURWOKERTO

Guna mengetahui apakah media tersebut berhasil atau tidak peneliti mencoba meneliti ke salah satu SD yang favorit di purwokerto yaitu SD Al-Irsyad 01 Purwokerto. SD tersebut adalah salah satu SD unggulan, maka dari itu dari segi fasilitas maupun proses pembelajarannya mengupayakan sebaik dan semaksimal mungkin untuk menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal yang menarik dari penelitian ini adalah pada setingkat sekolah dasar memiliki guru mata pelajaran bahasa Inggris. Sehingga guru tersebut lebih focus dalam melakukan proses pembelajaran dan menghadirkan media yang baik seperti video. Selain hal tersebut dalam satu minggu mata pelajaran bahasa Inggris menggunakan media audio-visual untuk kelas V hanya 3x35 menit untuk

[7] Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran;Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.

setiap kelasnya. Sekolah dasar tersebut juga memiliki standar mutu yang ditargetkan selesai pada kelas IV. Jaminan mutu itu sendiri merupakan standar kualitas yang dimiliki SD Al-Irsyad 01 Purwokerto. Salah satu jaminan mutu yang dimiliki SD Al-Irsyad 01 Purwokerto dengan fasilitas media audio-visual dan tenaga guru yang kompeten adalah mampu berbahasa Inggris :

1. Berpidato dalam bahasa Inggris tanpa teks selama lima menit.
2. Mampu berdialog singkat dalam bahasa Inggris.[8]

Dari hal tersebut menjadi latar belakang peneliti melakukan penelitian di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto mengenai media audio-visual berupa video dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 15 oktober 2015, yaitu melakukan wawancara dengan guru bahasa Inggris kelas V, Bapak Yudo Dwi Purwoko, S.Pd, beliau mengatakan bahwa ada berbagai hambatan dalam melakukan pembelajaran bahasa Inggris yang kemudian beliau mencoba mengurangi hambatan yang dihadapi dengan berinovasi dalam segi media yang digunakannya yaitu menggunakan media yang dihasilkan atau produk dari teknologi. Disamping mampu mengurangi hambatan yang dihadapi media tersebut mampu menarik minat dan perhatian siswa dan juga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kemudian pada tanggal 24 November 2015 wawancara dengan Waka Level V Bapak Honip, S.Pd, memang telah digunakan media yang dimaksudkan (audio-visual) seperti gambar, film/video, untuk memaksimalkan proses

IAIN PURWOKERTO

[8] Bersumber dari Website Resmi SD Al-Irsyad 01 Purwokerto www, sdalirsyad01pwt, sch, id/profil/quality-assurance/

pembelajaran dan mengurangi hambatan yang dialami selama proses pembelajaran, sehingga harapan hasil dari pembelajaran yang dilakukan dapat maksimal. Selain berpengaruh pada hasil evaluasi media tersebut juga dapat menarik siswa dalam melakukan proses pembelajaran dengan baik. Selain itu SD Al-Irsyad juga sering mendapatkan kejuaraan dalam berbagai bidang khususnya bahasa Inggris, membuktikan bahwa usaha lembaga pendidikan tersebut berhasil dalam melakukan proses pendidikan khusunya dalam bidang bahasa inggis. SD tersebut memiliki empat kelas untuk kelas V (lima). Dalam satu minggu msing-masing kelas menerima tiga jam pelajaran untuk mata pelajaran bahasa Inggris.

B. Definisi Operasional

Dengan maksud menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi diatas perlu dijelaskan beberapa istilah yang penting, yaitu :

IAIN PURWOKERTO

1. Media audio-visual

Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.[9]

Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association* /NEA) memiliki pengertian yang berbeda, media adalah bentuk bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya.[10]

---

[9] Arif S, Sadiman, dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm, 6

[10] *Ibid*, hlm, 7

Media Audio-visual sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan, dan pengalamn yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran.[11] Secara sederhana media audio-visual adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang penggunaannya melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran siswa. Media audio-visual yang dimaksud oleh peneliti adalah media audio-visual murni berupa video.

2. Bahasa Ingris

> "*English (U.C) the language, originally of England, now spoken in many other countries and used as a language of international communication throughout the world."* Inggris adalah bahasa asli penduduk Inggris, yang sekarang digunkan oleh beberapa Negara lain dan digunakan sebagai bahasa komunikasi internasional seluruh dunia."[12]

Oleh karena bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa dunia, dan pendidikan juga bersifat mendunia maka pendidikan Indonesia mengambil kebijakan dengan memasukan bahasa Inggris ke dalam salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari. Bahasa Inggris diberikan pada level tertentu pada tingkat pendidikan dasar, yaitu tingkat kelas atas (4,5,6). Standar kompetensi yang akan diteliti adalah skill *speaking*, *listening*, *writing*, dan *reading*.

IAIN PURWOKERTO

[11] Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: CV, Sinar Baru, 1989), hlm, 58

[12] Oxford Advanced Learner's Dictionary Seventh Edition, *Oxford Universitypress*, 2006, hlm. 485

C. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang ada maka peneliti membuat rumusan masalah "Bagaimana Penerapan Media Audio-visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto ?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media audio-visual video yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas V di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Wawasan bagi guru untuk dapat membelajarkan bahasa Inggris dengan baik dan menyenangkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Memberikan informasi mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto

c. Menambah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran terhadap para pendidik.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

1. Romiszowski (Oemar Hamalik, 2002: 202) merumuskan media *pengajaran "…. as the carries of message, from some transmitting source (which may be a human being or an intimate object), to the receiver of the messagee (which is our case is the learner).*" penyampaian pesan (*carries of information*)

berinteraksi dengan siswa melalui penginderaannya. Siswa dapat juga dipanggil untuk menggunakan sesuatu alat indranya untuk menenrima informasi, atau dapat juga menggunakan kombinasi alat indra sekaligus sehingga kegiatan berkomunikasi lebih saksama.[13]

2. Ghea Putri Fatma Dewi. 2012. *Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Nama Hewan Dalam Bahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran Siswa SD Berbasis Macromedia Flash* Adalah tentang pengembangan media menggunakan teknologi informatika berupa game. Mengenalkan bahasa Inggris menggunakan media berbasis macromedia yang berbentuk game. Skripsi tersebut memiliki unsur kesamaan dari segi variabelnya dan juga terdapatunsur teknologi dalam proses pembelajaran yang diteliti oleh peneliti tersebut.[14]
3. Muflihatun Nikmah. 2013. *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Mufrodat di TPQ Saiful Islam Sokaraja Kabupaten Bnyumas Tahun Pelajaran 2012/2013.* Keterkaitan skripsi tersebut dengan judul peneliti adalah variable (media pembelajaran) yang sama.[15]
4. Mia Zultrianti Sari (2012) Efektifitas *Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris.* Keterkaitan dengan judul adalah sama

IAIN PURWOKERTO

---

[13] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sitem*, (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2002), hlm.

[14] Skripsi yang ditulis oleh Ghea Putri Fatma Dhewi yang berjudul "*PENGEMBANGAN GAME EDUKASI PENGENALAN NAMA HEWAN DALAM BAHASA INGGRIS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SISWA SD BERBASIS MACROMEDIA FLASH*", skripsi diajukan kepada fakultas teknik universitas negeri yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan,

[15] Skripsi tersebut diajukan kepada institut agama islam negeri purwokerto sebagai tugas akhir mahasiswa dan sebagai syarat kelulusan,

variabelnya namun berbeda metode penelitiannya, yaitu berupa PTK. Persamaannya adalah tentang media yang menggunakan teknologi.[16]

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel.

BAB I merupakan bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II memuat landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang media pembelajaran yang meliputi Pengertian Media Pembelajaran, Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Media, Fungsi Media Pembelajaran, Urgensi atau Pentingnya Media dalam Pembelajaran, Media Audio, Media Visual Media Pembelajaran Audio-visual, Kelebihan dan kekurangan Media Pembelajaran Audio-visual, Penggunaan Media Pembelajaran Audio-visual. Sub bab yang kedua membahas tentang mata pelajaran bahasa Inggris yang meliputi Pengertian Bahasa Inggris, Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata

IAIN PURWOKERTO

[16] Skripsi tersebut diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S, Pd, I) Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon (2012)

pelajaran Bahasa Inggris kelas V SD/MI, Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Audio-visual.

BAB III merupakan metode penelitian yang meliputi setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV tentang penyajian dan analisis data. Dalam bab ini membahas tentang penyajian dan analisis data mengenai media pembelajaran bahasa Inggris di kelas V di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan observasi di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio-visual yang digunakan oleh guru bahasa Inggris di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto dilakukan dengan beberapa langkah dibawah ini:

1. Persiapan, dalam proses persiapan hendaknya melakukan :
   a. Guru tentunya sebelum melakukan proses pembelajaran dengan media audio-visual melihat silabus untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar agar memahami tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.
   b. Yang kemudian beliau memilih media audio-visual video yang tepat digunakan dalam pembelajaran dengan materi yang akan dipelajari.
   c. Mempersiapkan alat dan melihat apakah media audio-visual video yang digunakan tepat atau tidak untuk digunakan.
   d. Memastikan sarana yang digunakan berfungsi dengan baik.
2. Penyajian, setelah persiapan dilakukan maka tiba saatnya untuk menyajikan bahan dengan baik. Dalam proses penyajian ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

   Pada tahap ini guru melakukan pembelajaran dengan maksimal dan menyampaikan materi dengan antusias dan menarik perhatian siswa

IAIN PURWOKERTO

dengan penggunaan media audio-visual video agar siswa menyerap materi dengan baik.

3. Penerapan, untuk memastikan bahwa seorang siswa dapat menyerap materi dengan baik dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari maka perlu dilakukan hal-hal berikut :

   Untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan menggunakan media audio-visual video telah tersampaikan dengan baik dan dipahami dengan baik oleh siswa guru melakukan evaluasi berbetuk latihan soal dan melakukan diskusi tentang materi untuk lebih mengembangkan pemahaman siswa.

4. Kelanjutan, proses setelah penerapan adalah melakukan tindak lanjut dengan mengulang materi yang disampaikan agar materi tersebut dapat diterima dengan baik dan maksimal.

IAIN PURWOKERTO

Penerapan media tersebut didukung fasilitas yang memadai, guru yang berkompetensi, dan siswa yang memiliki karakteristik tepat apabila digunakan media audio-visual tersebut. Dalam penggunaan media audio-visual dengan didukung peralatan proyektor dan papan tulis sebagai layar untuk menampilkan video yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. penggunaan media tersebut menumbuhkan motivasi siswa, siswa aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

Penerapan media audio-visual ini sudah termasuk dalam proses penggunaan media. Proses penggunaannya juga sudah sesuai dengan aturan pokok penting dalam proses penggunaan media yaitu persiapan, penyajian,

penerapan dan kelanjutan. Dari keempat langkah-langkah dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio-visual telah dilakukan oleh guru bahasa Inggris (ustadz yudo) di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto. Pembelajaran berjalan dengan sangat baik dan menyenangkan karena siswa aktif dan antusias.

B. Saran

1. Bagi Pendididk
   a. Media yang digunakan diperbesar dan diperbanyak macam-macam videonya agar siswa lebih tertarik lagi dan pembelajaran bahasa Inggris semakin menyenangkan dan tidak membosankan.
   b. Jangan terpaku pada media audio-visual yang ada, lebih dikembangkan lagi media yang bisa digunakan.
   c. Peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran menggunakan media audio-visual.
   d. Selain hal tersebut semoga harapan sekolah yang ingin memiliki laboratorium bahasa dengan gedung sendiri akan segera tercapai sehingga membuat kualitas pendidikan di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto semakin baik dan optimal. Mencerdaskan siswanya dengan pelayanan yang maksimal.
2. Bagi siswa
   a. Tidak bosan mengembangkan potensi diri secara maksimal.

IAIN PURWOKERTO

b. Tidak menyia-nyiakan kesempatan untuk belajar dengan baik dengan didukung fasilitas sekolah yang baik.
c. Termotivasi untuk lebih baik dan lebih baiklagi.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Alloh SWT. Karena dengan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan proses penulisan skripsi ini dengan cukup baik. Walaupun masih banyak kekurangan disana sini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima secara ilmiah dan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan akademik.

Semoga apa yang ada di dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan tidak merugikan pihak manapun atas terselesaikannya penulisan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian; Suatau Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press

Asnawir; Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran* . Jakarta: Ciputat Pers

Davis, K. Ivor. 1991. *Pengelolaan Belajar.* Jakarta: CV Rajawali.

El Rais, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Popular*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD, Tinjauan Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Ghea Putri Fatma Dewi.2012.*Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Nama Hewan Dalam Bahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran Siswa SD Berbasis Macromedia Flash*. UNY Yogyakarta.

Fuad Effendy, Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. malang: misykat.

Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Huda, Nurul. 2015. PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI SISWA KELAS II MI DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015. IAIN Purwokerto.

Izzan, Ahmad, 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris.* Bandung: Humaniora.

Moeleong, J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mukhtar, Iskandar. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Referensi

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

IAIN PURWOKERTO

Oxford advanced learner's dictionary seventh edition. 2006. oxford universitypress.

Pranowo. 19996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sadiman, S. Arif, dkk. 2002. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Jakarta: Kencana

Sari, Mia Zultrianti.2012.Efektifitas *Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris.* (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Silabus SD Al-Irsyad 01 Purwokerto Semester II

Soekartawi. 1995. *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

Sudjana, Nana. Rivai, Ahmad. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan;Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,* dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suleiman, Amir Hamzah. 1981. *Media Audio-Visual untuk pengajaran, penerangan, dan penyuluhan.* Jakarta: Gramedia

Suyanto, K. E Kasihani. 2014. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara

IAIN PURWOKERTO